



PENGEMBANGAN E-BOOK FIKIH KELUARGA ISLAM SEBAGAI INSTRUMEN PENCEGAHAN KONFLIK RUMAH TANGGA

Rasyid Rizani¹, Sukarni², M. Hanafiah³, Ahmad Muhajir⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

Email: ahmad.muhajir@uin-antasari.ac.id

Received 17-10-2023 | Revised 15-11-2023 | Accepted 02-12-2023

Abstract

Many Muslim families experience domestic conflicts due to a lack of understanding of Islamic teachings on family life (family fiqh). This activity aims to compile an easy-to-understand e-book on Islamic family fiqh as a guide to preventing conflicts in the household. The e-book contains explanations about the purpose of marriage, the rights and obligations of family members, good communication methods, and steps for resolving conflicts according to Islam. Written in simple language and equipped with case studies and practical solutions, this e-book is digitally accessible to the general public. As a result, the e-book is expected to help families understand their respective roles, overcome problems wisely, and build harmonious families. Thus, the Islamic family fiqh e-book becomes an effective educational medium for preventing conflicts and strengthening the resilience of Muslim families.

Keywords: family jurisprudence, e-book, domestic conflicts, harmonious family.

Abstrak

Banyak keluarga Muslim mengalami konflik rumah tangga karena kurang memahami ajaran Islam tentang kehidupan keluarga (fikih keluarga). Kegiatan ini bertujuan menyusun e-book fikih keluarga Islam yang mudah dipahami sebagai panduan untuk mencegah konflik dalam rumah tangga. E-book berisi penjelasan tentang tujuan pernikahan, hak dan kewajiban anggota keluarga, cara komunikasi yang baik, serta langkah penyelesaian konflik menurut Islam. Disusun dengan bahasa sederhana dan dilengkapi contoh kasus serta solusi praktis, e-book ini dapat diakses secara digital oleh masyarakat luas. Hasilnya, e-book diharapkan membantu keluarga memahami peran masing-masing, mengatasi masalah secara bijak, dan membangun keluarga yang harmonis. Dengan demikian, e-book fikih keluarga Islam menjadi media edukasi yang efektif untuk mencegah konflik dan memperkuat ketahanan keluarga Muslim.

Kata kunci: fikih keluarga, e-book, konflik rumah tangga, keluarga harmonis.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang menjadi fondasi masyarakat Muslim. Dalam ajaran Islam, keluarga idealnya adalah tempat yang dipenuhi dengan suasana sakinah (ketenangan), mawaddah (cinta kasih), dan rahmah (belas kasihan) ([Fatihin et al., 2025](#)). Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak keluarga Muslim yang mengalami berbagai bentuk konflik, mulai dari ketidakpahaman antara suami dan istri, kesalahpahaman tentang hak dan kewajiban, hingga kekerasan dalam rumah tangga ([Novita et al., 2025](#)).

Salah satu faktor utama terjadinya konflik rumah tangga adalah pemahaman yang terbatas tentang hukum keluarga Islam (fikih munakahat). Ketidakpahaman tentang hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga, mekanisme penyelesaian konflik menurut Islam, dan prinsip-prinsip keadilan dalam rumah tangga telah menyebabkan banyak masalah keluarga ([Affandi et al., 2025](#)). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan e-book fikih keluarga Islam yang komprehensif, accessible, dan mudah dipahami sebagai instrumen pencegahan konflik rumah tangga ([Sumarno et al., 2024](#)).

E-book ini diharapkan dapat menjangkau masyarakat Muslim secara luas melalui platform digital, memberikan pengetahuan mendalam tentang fikih keluarga, dan membantu keluarga Muslim menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam mengatasi dan mencegah konflik rumah tangga ([Bukhari et al., 2024](#)).

LATAR BELAKANG DAN URGENSI

Tingginya Angka Konflik dan Perceraian:

Data menunjukkan bahwa angka perceraian di Indonesia terus meningkat, dengan salah satu penyebab utama adalah konflik rumah tangga yang tidak dapat diselesaikan dengan baik ([Suharto et al., 2025](#)). Konflik dalam rumah tangga tidak

hanya berdampak pada suami-istri, tetapi juga pada anak-anak dan keluarga besar, menciptakan efek riak yang merugikan seluruh ekosistem sosial ([Novita et al., 2025](#)).

Ketidakpahaman tentang Fikih Keluarga:

Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Muslim tentang fikih keluarga masih sangat terbatas. Banyak yang tidak memahami dengan baik tentang: (1) hak dan kewajiban suami-istri; (2) bagaimana menyelesaikan perbedaan pendapat secara Islami; (3) mekanisme perdamaian (islah) dalam Islam; (4) tanda-tanda awal konflik dan cara mencegahnya; (5) kapan harus mencari bantuan dari ahli agama atau konselor ([Affandi et al., 2025](#)).

Keterbatasan Akses terhadap Pendidikan Keluarga Islam:

Tidak semua keluarga Muslim memiliki akses mudah terhadap pendidikan fikih keluarga yang berkualitas. Bimbingan pranikah (PPM) masih belum menjangkau semua calon pengantin, dan materi yang tersedia sering kali terlalu teoritis dan tidak kontekstual dengan kehidupan sehari-hari ([Sumarno et al., 2024](#)).

Peran Penting Pencegahan daripada Penyelesaian:

Fikih menekankan pentingnya pencegahan (wiqayah) daripada pengobatan (ilaj). Dengan memberikan pengetahuan yang tepat kepada pasangan sebelum dan setelah menikah, banyak konflik dapat dicegah sebelum terjadi ([Saifurrijal & Wafa, 2025](#)). E-book ini dirancang sebagai instrumen pencegahan yang dapat diakses kapan saja dan oleh siapa saja.

Potensi Digital dalam Pendidikan:

Teknologi digital membuka peluang baru untuk menjangkau masyarakat dengan cara yang lebih inovatif, interaktif, dan accessible. E-book, dengan format yang fleksibel, dapat menggabungkan teks, visual, video, dan elemen interaktif lainnya untuk meningkatkan pemahaman ([Bukhari et al., 2024](#)).

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan umum kegiatan ini adalah mengembangkan e-book fikih keluarga Islam yang komprehensif dan praktis sebagai instrumen pencegahan konflik rumah tangga. Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis topik-topik fikih keluarga yang paling relevan dan perlu ditekankan dalam konteks pencegahan konflik
2. Mengidentifikasi studi kasus dan contoh nyata yang menunjukkan bagaimana masalah keluarga muncul dan bagaimana solusi Islam dapat diterapkan
3. Merancang struktur dan konten e-book yang pedagogis, engaging, dan mudah dipahami berbagai segmen masyarakat
4. Mengintegrasikan elemen multimedia (teks, gambar, video, kuis interaktif) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran
5. Melakukan testing dan evaluasi untuk memastikan e-book efektif dalam meningkatkan pemahaman dan mencegah konflik
6. Menyiapkan strategi distribusi dan promosi untuk memaksimalkan jangkauan

Manfaat yang diharapkan meliputi: (a) peningkatan pemahaman tentang fikih keluarga Islam; (b) pengurangan frekuensi dan intensitas konflik rumah tangga; (c) peningkatan keterampilan keluarga dalam mengatasi perbedaan dan konflik; (d) peningkatan kesadaran tentang peran masing-masing anggota keluarga; (e) kontribusi pada stabilitas dan kesejahteraan keluarga Muslim di Indonesia ([Saifurrijal & Wafa, 2025](#)).

DESAIN E-BOOK FIKIH KELUARGA ISLAM

Tahap 1 - Analisis Konten dan Tema Utama:

Melakukan riset mendalam untuk mengidentifikasi: (a) topik-topik fikih keluarga

yang paling dibutuhkan oleh masyarakat; (b) studi kasus dan masalah keluarga yang sering terjadi; (c) berbagai perspektif dalam penyelesaian masalah keluarga; (d) format dan metode penyajian yang paling efektif ([Affandi et al., 2025](#)).

Tahap 2 - Pengembangan Struktur E-Book:

E-book ini dirancang dengan struktur yang sistematis dan progresif:

Bagian I: Fondasi Fikih Keluarga - Pengertian dan tujuan pernikahan dalam Islam ([Fatihin et al., 2025](#)) - Dasar-dasar fikih keluarga dari Al-Qur'an dan Hadis - Hak dan kewajiban suami-istri yang balanced dan adil ([Affandi et al., 2025](#)) - Konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah sebagai fondasi keluarga ([Fatihin et al., 2025](#))

Bagian II: Membangun Rumah Tangga yang Harmonis - Komunikasi efektif dalam keluarga ([Novita et al., 2025](#)) - Musyawarah dan konsultasi sebagai mekanisme pengambilan keputusan - Pengelolaan keuangan keluarga yang bijak - Peran orang tua dalam mendidik anak-anak dengan perspektif Islam ([Bukhari et al., 2024](#))

Bagian III: Mengenali Tanda-Tanda Awal Konflik - Indikator-indikator awal terjadinya konflik - Faktor-faktor yang dapat memicu konflik rumah tangga - Dampak negatif konflik pada anggota keluarga - Pentingnya intervensi dini ([Saifurrijal & Wafa, 2025](#))

Bagian IV: Mekanisme Penyelesaian Konflik Menurut Islam - Konsep islah (perdamaian) dalam Islam ([Novita et al., 2025](#)) - Tahap-tahap penyelesaian konflik: diskusi langsung, melibatkan pihak ketiga, mediasi ([Suharto et al., 2025](#)) - Peran forgiveness (al-'afw) dalam rekonsiliasi - Kapan dan bagaimana mencari bantuan dari ahli (qadi, ustaz, konselor)

Bagian V: Isu-Isu Spesifik dalam Keluarga Modern - Pengaruh teknologi digital pada keluarga ([Fatihin et al., 2025](#)) - Tantangan dalam parenting di era digital ([Bukhari et al., 2024](#)) - Penanganan kecanduan (gaming online, media sosial) ([Adha & Mukhshin, 2025](#)) - Bullying dan kekerasan dalam keluarga serta cara mengatasinya ([Suharto et al., 2025](#)) - Perbedaan pendapat tentang pendidikan anak

Bagian VI: Studi Kasus dan Solusi Praktis - Kasus-kasus nyata konflik keluarga dengan analisis dari perspektif fikih ([Sumarno et al., 2024](#)) - Bagaimana berbagai jenis konflik dapat dicegah dan diselesaikan - Pembelajaran dari keluarga-keluarga yang berhasil membangun keluarga harmonis - Dialog antara tokoh agama dan anggota keluarga

Bagian VII: Panduan Praktis untuk Berbagai Tahap Kehidupan - Persiapan pranikah ([Affandi et al., 2025](#)) - Tahun-tahun awal pernikahan - Ketika memiliki anak - Ketika menghadapi krisis atau kesulitan - Ketika memasuki tahun-tahun pernikahan yang lebih lanjut

Tahap 3 - Pengembangan Konten Detail:

Untuk setiap bagian, mengembangkan konten yang mencakup:

- **Penjelasan konseptual** yang mudah dipahami, menghindari jargon teknis yang rumit
- **Ayat Qur'an dan Hadis** yang relevan dengan penjelasan praktis
- **Contoh-contoh konkret** dari kehidupan sehari-hari Muslim Indonesia
- **Studi kasus** dengan analisis mendalam tentang bagaimana prinsip Islam dapat diterapkan
- **Tips dan saran praktis** yang dapat langsung diimplementasikan oleh keluarga
- **Panduan step-by-step** untuk mengatasi masalah tertentu
- **Refleksi dan pertanyaan** yang mendorong pembaca untuk berpikir lebih dalam
- **FAQ** yang menjawab pertanyaan-pertanyaan umum ([Sumarno et al., 2024](#))

Tahap 4 - Desain Visual dan Multimedia:

E-book ini dirancang dengan elemen multimedia yang engaging:

- **Infografis dan diagram** yang memvisualisasikan konsep-konsep kompleks ([Fatmasari et al., 2025](#))

- **Video pembelajaran** berdurasi pendek (3-5 menit) untuk menjelaskan topik-topik penting
- **Animasi** yang menunjukkan mekanisme penyelesaian konflik atau komunikasi efektif
- **Ilustrasi** yang menampilkan skenario keluarga Muslim Indonesia
- **Warna dan desain layout** yang menarik namun tetap serius dan bermakna
- **Font dan teks formatting** yang mudah dibaca di berbagai perangkat
- **Navigasi yang intuitif** sehingga pembaca dapat mudah mencari topik yang diinginkan ([Bukhari et al., 2024](#))

Tahap 5 - Elemen Interaktif:

E-book juga dilengkapi dengan elemen interaktif untuk meningkatkan engagement:

- **Kuis dan self-assessment** untuk mengukur pemahaman pembaca
- **Interactive scenarios** di mana pembaca dapat membuat pilihan dan melihat hasilnya
- **Journaling prompts** yang mendorong refleksi pribadi
- **Community forum** di mana pembaca dapat berbagi pengalaman dan belajar dari keluarga lain
- **Contact points** untuk mendapatkan bantuan lebih lanjut dari ahli ([Sumarno et al., 2024](#))

Tahap 6 - Lokalisasi dan Adaptasi:

E-book disesuaikan dengan konteks budaya dan sosial Indonesia:

- Menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan natural
- Mengintegrasikan nilai-nilai lokal yang sejalan dengan Islam
- Menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari Muslim Indonesia

- Mempertimbangkan berbagai latar belakang pendidikan dan sosial-ekonomi pembaca
- Menyediakan versi yang dapat diakses bagi individu dengan kebutuhan khusus ([Affandi et al., 2025](#))

Tahap 7 - Testing dan Validasi:

Melakukan testing dengan berbagai segmen:

- Focus group discussion dengan keluarga Muslim dari berbagai latar belakang
- Testing dengan ahli fikih, konselor keluarga, dan pendidik Islam
- Pilot implementation di beberapa komunitas Muslim
- Pengumpulan feedback dan melakukan revisi
- Pengukuran dampak terhadap pemahaman dan pencegahan konflik ([Sumarno et al., 2024](#))

KONTEN INTI E-BOOK

Pada modul pertama, e-book menjelaskan bahwa Islam memandang keluarga sebagai institusi suci yang dibangun atas fondasi cinta kasih, keadilan, dan saling menghormati ([Fatihin et al., 2025](#)). Setiap anggota keluarga memiliki peran penting dan hak-hak yang harus dihormati. Fikih keluarga Islam menyediakan panduan komprehensif untuk menjalankan peran-peran ini dengan bijak dan adil ([Affandi et al., 2025](#)).

Pada bagian tentang komunikasi efektif, e-book menekankan bahwa komunikasi yang baik adalah kunci untuk menghindari banyak konflik. Hal ini mencakup mendengarkan dengan empati, mengungkapkan perasaan dengan jelas, dan menghindari kata-kata yang menyakitkan ([Novita et al., 2025](#)). E-book memberikan contoh-contoh dialog yang baik dan buruk, serta tips praktis untuk meningkatkan komunikasi keluarga.

Pada bagian tentang penyelesaian konflik, e-book menjelaskan mekanisme islah (perdamaian) dalam Islam, yang menekankan dialog, musyawarah, dan pencarian solusi win-win ([Novita et al., 2025](#)). E-book menunjukkan bagaimana prinsip forgiveness (al-'afw) dapat membantu keluarga melanjutkan hubungan yang sehat setelah terjadinya ketidaksetujuan.

Pada bagian isu-isu modern, e-book mengakui tantangan-tantangan baru yang dihadapi keluarga Muslim di era digital, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan, kecanduan gaming, dan cyberbullying ([Fatihin et al., 2025](#)). E-book memberikan solusi berbasis nilai-nilai Islam untuk menghadapi tantangan-tantangan ini.

DAMPAK DAN MANFAAT

Pengembangan e-book fikih keluarga Islam ini diharapkan memberikan dampak signifikan pada:

Dimensi Pencegahan Konflik:

Dengan menyediakan pengetahuan yang tepat tentang cara membangun dan mempertahankan keluarga yang harmonis, e-book ini dapat membantu mencegah banyak konflik sebelum terjadi ([Saifurrijal & Wafa, 2025](#)).

Dimensi Pemberdayaan Keluarga:

E-book memberdayakan keluarga Muslim untuk mengatasi konflik dengan cara yang Islami dan konstruktif, tanpa mengandalkan sepenuhnya pada lembaga formal ([Affandi et al., 2025](#)).

Dimensi Edukasi dan Literasi Keluarga:

E-book berkontribusi pada peningkatan literasi tentang fikih keluarga, memastikan bahwa lebih banyak keluarga Muslim memiliki akses terhadap pengetahuan yang diperlukan ([Sumarno et al., 2024](#)).

Dimensi Adaptasi terhadap Modernitas:

Dengan membahas isu-isu kontemporer seperti dampak teknologi digital,

e-book membantu keluarga Muslim beradaptasi dengan perubahan zaman sambil tetap berpegang pada nilai-nilai Islam ([Bukhari et al., 2024](#)).

STRATEGI DISTRIBUSI DAN AKSESIBILITAS

Untuk memaksimalkan jangkauan dan dampak, e-book akan didistribusikan melalui berbagai channel:

1. Platform digital terbuka (Google Play Books, Apple Books, Amazon Kindle)
2. Website khusus dengan akses gratis dan berkelanjutan
3. Aplikasi mobile yang memudahkan akses dari smartphone
4. Kerjasama dengan institusi Islam (masjid, pesantren, organisasi Islam) untuk distribusi
5. Integrasi dalam program pranikah di pengadilan agama dan lembaga terkait
6. Sharing melalui media sosial untuk viral reach ([Sumarno et al., 2024](#))

REKOMENDASI IMPLEMENTASI

1. Kerjasama Multistakeholder: Melibatkan ulama, ahli fikih, konselor keluarga, pendidik, dan teknolog dalam pengembangan e-book untuk memastikan kualitas dan relevansi.
2. Continuous Improvement: E-book harus diperbarui secara berkala berdasarkan feedback pengguna dan perkembangan isu-isu baru ([Sumarno et al., 2024](#)).
3. Measurement dan Evaluation: Melakukan riset untuk mengukur dampak e-book terhadap pencegahan konflik dan peningkatan kesejahteraan keluarga ([Saifurrijal & Wafa, 2025](#)).

4. Community Engagement: Membuat komunitas online di mana pembaca dapat berbagi pengalaman, saling mendukung, dan belajar dari satu sama lain.

KESIMPULAN

E-book Fikih Keluarga Islam sebagai Instrumen Pencegahan Konflik Rumah Tangga merupakan respons inovatif terhadap kebutuhan mendesak keluarga Muslim Indonesia akan pengetahuan dan keterampilan untuk membangun dan mempertahankan keluarga yang harmonis. Dengan menggabungkan kearifan tradisional fikih Islam dengan teknologi digital modern, e-book ini dapat menjangkau jutaan keluarga dan memberikan dampak positif yang signifikan.

Lebih penting lagi, e-book ini menunjukkan bahwa Islam menyediakan panduan komprehensif untuk kehidupan keluarga yang sehat dan bahagia. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip fikih keluarga Islam, keluarga Muslim dapat mencegah banyak konflik dan membangun kehidupan bersama yang penuh dengan sakinah, mawaddah, dan rahmah—nilai-nilai yang sangat diimpikan setiap keluarga Muslim.

References

- Adha, I., & Mukhshin, A. (2025). Pemenuhan hak istri oleh suami pecandu game online: Studi normatif-empiris menurut KHI di tanjungbalai. *BUSTANUL FUQAHA Jurnal Bidang Hukum Islam*.
- Affandi, A., Zulfa, I., & Alsayd, A. (2025). Strengthening awareness of islamic family law through community-based education in contemporary era: A study of the yasin nurul hidayah congregation, kediri. *Legitima Jurnal Hukum Keluarga Islam*.
- Bukhari, B., Bastiar, B., & Anwar, A. (2024). Challenges of parenting in the digital era: A review from the perspective of islamic family law. *Al-Qadha*.
- Fatihin, S. R., Kaspon, & Khatima, H. (2025). Analisis dampak tiktok terhadap keharmonisan keluarga perspektif hukum keluarga islam. *Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam*.

- Fatmasari, D., Periati, D., Wulandari, N., Aziqah, Z., & Annaqi, M. F. (2025). Sosialisasi program si gempi : Komik edukasi hukum cambuk berbasis AR 3D sebagai solusi pencegahan jarimah di SMAN 1 kuta makmur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Novita, D., Saran, M., Ridwansah, A. A., Suharyono, S., & Ardiansyah, H. (2025). Family conflict disclosure on social media in islamic law: Islah as a reconciliation mechanism. *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*.
- Saifurrijal, N. M., & Wafa, M. A. (2025). Family resilience and the prevention of radicalism: A maqid al-sharah approach based on jasser auda. *Legitima Jurnal Hukum Keluarga Islam*.
- Suharto, E., Ismail, H., & A, I. T. (2025). Upaya mengatasi tindak kekerasan dalam rumah tangga perspektif hukum islam (studi kasus di desa rejomulyo kec. Jatiagung kab. Lampung selatan). *Journal of Islamic Family Law*.
- Sumarno, S., Musfiratul, I., & Kisbuloh, K. (2024). A new approach to islamic inheritance law education in pesantren. *Al-Lubab. Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*.